

**PERANCANGAN RUANG BUDAYA OGAN KOMERING ULU DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL**

LAPORAN TUGAS AKHIR

TA PERIODE 66

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Pada

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :

M. NOVALDI RAMADHAN

NRP. 142022007

PEMBIMBING

ERFAN M KAMIL, S.T., M. T.



FAKULTAS TEKNIK

UM PALEMBANG

2026

LAPORAN TUGAS AKHIR

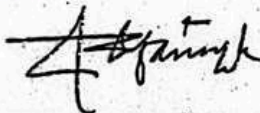
PERANCANGAN RUANG BUDAYA OGAN KOMERING ULU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Dipersiapkan dan disusun oleh :

M. NOVALDI RAMADHAN
NRP. 142022007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 10 Agustus 2026
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Pertama,



ERFAN M KAMIL, S.T., M.T

NIDN. 0220057003 -

Dewan Penguji:



1. RENY KARTIKA SARY, S.T., M.T

NIDN. 0228038302



2. ISKANDAR, S.T., M.T

NIDN. 0211117803



3. MELDO ANDI JAYA, S.T., M.T

NIDN. 0207028301 -

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Palembang, 10 Agustus 2026

Program Studi Arsitektur

Ketua,



RENY KARTIKA SARY, S.T., M.T.

NIDN. 0228038302



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakreditasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : MUHAMMAD NOVALDI RAMADHAN

NRP : 142022007

Judul Tugas : **PERANCANGAN RUANG BUDAYA OKU DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR KONTEKSTUAL**

Tema : ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AKHIR Periode 66 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Delapan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam.

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : B

Palembang, 27 Agustus 2026

Dewan Penguji
Ketua,

Ramadisu Mafra, S.T, M.T
NBM/NIDN : 3632318/0015087701

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator,

Zulfikri, S.T, M.T
NBM/NIDN: 985562/0209027402

Menyetujui,
Pembimbing

Erfan M. Kamil, ST, M.T
NBM/NIDN : 1126749/0220057003

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik

H. M. Junaidi, M.T
NBM/NIDN : 733050/0202026502

Ketua Prodi
Teknik Arsitektur

Renny Kartika Sary, S.T, M.T
NBM/NIDN : 1126749/0228038302

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Novaldi Ramadhan

NRP : 142022007

Judul : Perancangan Ruang Budaya Ogan Komering Ulu Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual

Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 10 Agustus 2026



M. Novaldi Ramadhan
NRP. 142022007

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Novaldi Ramadhan

NRP : 142022007

Judul : Perancangan Ruang Budaya Ogan Komering Ulu Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 10 Agustus 2026



M. Novaldi Ramadhan
NRP. 142022007

RINGKASAN

PERANCANGAN RUANG BUDAYA OGAN KOMERING ULU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

M. Novaldi Ramadhan ; dibimbing oleh Erfan M Kamil, S.T., M.T

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

97 halaman, 16 tabel, 65 gambar, 0 lampiran

RINGKASAN :

Ruang Budaya Ogan Komering Ulu dirancang sebagai fasilitas budaya terpadu yang mewadahi kegiatan pertunjukan, edukasi, pelatihan, pameran, dan literasi budaya masyarakat. Perancangan ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan fasilitas budaya yang mampu mendukung aktivitas seni secara spesifik dan berkelanjutan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Menggunakan pendekatan Arsitektur Kontekstual, perancangan merespons kondisi lingkungan, iklim, aktivitas masyarakat, serta identitas budaya lokal. Konsep diterapkan melalui tiga massa utama, yaitu auditorium, exhibition dan perpustakaan, serta gedung parkir. Ruang terbuka dan plaza menjadi penghubung antarbangunan sekaligus ruang interaksi masyarakat. Identitas lokal diwujudkan melalui transformasi motif Bunga Kangkung pada elemen arsitektur dengan karakter modern.

Kata Kunci : Ruang Budaya, Ogan Komering Ulu, Arsitektur Kontekstual, Bunga Kangkung, Auditorium.

SUMMARY

DESIGN OF OGAN KOMERING ULU CULTURAL SPACE WITH A CONTEXTUAL ARCHITECTURE APPROACH

M. Novaldi Ramadhan ; supervised by Erfan M Kamil, S.T., M.T

Architectural Studies Program of Engineering Faculty UM Palembang

97 pages, 16 tables, 65 pictures, 0 attachments

SUMMARY :

The Ogan Komering Ulu Cultural Space is designed as an integrated cultural facility that accommodates performances, education, training, exhibitions, and cultural literacy activities. This design responds to the limited availability of cultural facilities that can support specific and sustainable artistic activities in Ogan Komering Ulu Regency.

Using a Contextual Architecture approach, the design responds to environmental conditions, tropical climate, community activities, and local cultural identity. The concept is implemented through three main building masses, consisting of an auditorium, an exhibition and library building, and a parking building. Open spaces and plazas connect the buildings and provide areas for community interaction. The local identity is represented through the contemporary transformation of the Bunga Kangkung motif into architectural elements.

Keyword : Cultural Space, Ogan Komering Ulu, Contextual Architecture, Bunga Kangkung, Auditorium.

Motto :

“ Jangan takut berjalan perlahan, takutlah jika berhenti melangkah. Setiap proses memiliki waktunya, setiap usaha akan menemukan hasilnya. “

Kupersembahkan untuk:

- *Kedua orang tua yang saya*
- *Diri saya sendiri,*
- *Almamater yang ku hormati,*
- *Segenap pihak yang telah banyak membantu penyusunan Tugas Akhir ini.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan tugas akhir dengan judul " Perancangan Ruang Budaya Ogan Komering Ulu Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual " ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sehubungan dengan terselesaikannya laporan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat, kekuatan, kesabaran, serta keteguhan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik tanpa melalaikan kewajiban saya kepada-Nya.
2. Yth, Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Yth, Bapak Ir. A. Junaidi, M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Yth, Ibu Reny Kartika Sary, S.T., M.T. Selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Yth, Bapak Erfan M. Kamil, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Yth. Ibu Reny Kartika Sary, S.T., M.T. , Bapak Iskandar S. T., M. T, dan Bapak Meldo Andi Jaya, S.T., M.T selaku dosen penguji saya pada periode tugas akhir ini.
7. Yth, Bapak Anson Ferdiant Diem, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik di Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Yth, Bapak/Ibu Dosen Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang yang dengan penuh dedikasi telah membimbing, mengarahkan, serta membekali saya dengan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

9. Kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih atas segala perjuangan, pengorbanan, doa, dan dukungan yang tidak pernah berhenti selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan perkuliahan. Terima kasih karena selalu berusaha memberikan yang terbaik, baik dalam memenuhi kebutuhan selama masa perkuliahan maupun dalam memberikan kekuatan ketika penulis menghadapi berbagai kesulitan. Pencapaian ini tidak terlepas dari perjuangan dan doa kedua orang tua. Semoga segala pengorbanan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan kebahagiaan bagi kedua orang tua.
10. Kepada kakak perempuan saya, Peggy, terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan semangat yang telah diberikan selama penulis menjalani masa perkuliahan. Terima kasih telah selalu mendukung dan memberikan dorongan kepada adikmu untuk terus berusaha hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Setiap dukungan yang diberikan menjadi salah satu kekuatan bagi penulis dalam melewati berbagai proses dan tantangan selama perkuliahan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi keluarga.
11. Kepada teman-teman seperantauan dari Baturaja, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan selama kurang lebih empat tahun. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, cerita, tawa, dan dukungan yang telah diberikan selama menjalani kehidupan sebagai mahasiswa jauh dari rumah. Banyak hal yang telah dilewati bersama, mulai dari masa-masa perkuliahan, tugas, kesulitan, hingga proses menyelesaikan Tugas Akhir. Kehadiran kalian membuat perjalanan empat tahun ini terasa lebih ringan dan memiliki banyak kenangan yang akan selalu dikenang.
12. Kepada teman-teman selama masa perkuliahan, khususnya Willie, Nazalif, Adil, dan Yasin serta seluruh teman-teman Angkatan 2022. Senang rasanya memiliki teman dengan semangat dan tekad yang sama dalam menempuh pendidikan ini.
13. Kepada teman teman Himata, terima kasih atas memori indah, kebersamaan, dan pengalaman berharga yang telah saya peroleh selama berorganisasi. Semua itu menjadi bagian yang tak terlupakan dalam perjalanan studi dan pengembangan diri saya.

14. Terakhir kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan dan terus berusaha hingga sampai di tahap ini. Terima kasih karena tidak menyerah melewati setiap proses dan tantangan selama empat tahun perkuliahan. Semoga pencapaian ini menjadi bukti bahwa setiap perjuangan memiliki hasil dan menjadi awal untuk perjalanan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Palembang, 10 Agustus 2026

Penulis

M. Novaldi Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Perancangan	4
1.4 Batasan Perancangan	5
1.5 Metoda Perancangan	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
1.7 Alur Perancangan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, LOKASI, KONSEP PERANCANGAN DAN TEMA PERANCANGAN	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Deskripsi Judul Perancangan.....	9
2.1.2 Terminologi Judul Perancangan	10
2.2 Lokasi Perancangan	15
2.2.1 Lokasi Perancangan dan Alasan Pemilihan	15
2.3 Tema Perancangan	17
2.3.1 Definisi Arsitektur Kontekstual.....	17

2.3.2 Penerapan Tema pada Perancangan	18
2.3.3 Prinsip dan Panduan Penerapan Arsitektur Kontekstual	20
2.4 Konsep Perancangan	21
2.5 Identitas Budaya Lokal Motif Bunga Kangkung	22
2.4.1 Konsep Tata Massa Bangunan.....	23
2.4.2 Konsep Ruang.....	24
2.4.3 Konsep Ruang Terbuka	25
2.5 Studi Banding Tema dan Fungsi Sejenis	27
2.5.1 Studi Banding Tema Sejenis	27
2.5.2 Studi Banding Fungsi Sejenis.....	31
BAB III PROGRAM RUANG DAN LUASAN.....	35
3.1 Analisa Aktivitas Pengguna	35
3.2 Pengelompokan Ruang Berdasarkan Zona	36
3.3 Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	37
A. Kelompok Kegiatan Publik	38
B. Kelompok Kegiatan Semi Publik.....	38
C. Kelompok Kegiatan Privat	39
D. Kelompok Kegiatan Service.....	39
E. Kelompok Area Parkir.....	40
F. Total Besaran Ruang	41
G. Total Keseluruhan Kawasan	41
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	42
4.1 Konsep Ruang.....	42
4.1.1 Konsep Zoning Ruang.....	43
4.2 Konsep Tapak	45
4.2.1 Konsep Penataan Massa	45
4.2.2 Sirkulasi	50
4.2.3 Vegetasi	51
4.3 Konsep Bentuk dan Fasad	54

4.3.1 Gubahan Massa	54
4.3.2 Fasad	55
4.4 Konsep Struktur	58
4.4.1 Struktur Atas	60
4.4.2 Struktur Bawah	62
4.5 Konsep Utilitas	63
4.5.1 Sistem Air Bersih	63
4.5.2 Sistem Air Kotor	65
4.5.3 Sistem Sampah	65
4.5.4 Konsep Sistem Pencahayaan	66
4.5.5. Konsep Sistem Penghawaan	68
4.5.6 Konsep Sistem Proteksi Kebakaran	69
4.5.7 Konsep Sistem Operasional	73
BAB V DESAIN	76
5.1 Site Plan	76
5.2 Blok Plan	76
5.3 Denah Lantai 1 Gedung Auditorium	77
5.4 Denah Lantai 2 Gedung Auditorium	77
5.5 Denah Tribun Gedung Auditorium	78
5.6 Tampak Depan & Kanan Gedung Auditorium	78
5.7 Tampak Belakang & Kiri Gedung Auditorium	79
5.8 Potongan A-A Gedung Auditorium	79
5.9 Potongan B-B Gedung Auditorium	80
5.10 Denah Lantai 1 Exhibition Hall & Perpustakaan	80
5.11 Denah Lantai 2 Exhibition Hall & Perpustakaan	81
5.12 Tampak Depan & Kanan Exhibition Hall & Perpustakaan	81
5.13 Tampak Belakang & Kiri Exhibition Hall & Perpustakaan	82
5.14 Potongan A-A Exhibition Hall & Perpustakaan	82
5.15 Potongan B-B Exhibition Hall & Perpustakaan	83

5.16 Denah Lantai 1 Gedung Parkir	83
5.17 Denah Lantai 2 Gedung Parkir	84
5.18 Denah Lantai 3 Gedung Parkir	84
5.19 Tampak Depan & Kanan Gedung Parkir	85
5.20 Tampak Belakang & Kiri Gedung Parkir.....	85
5.21 Potongan A-A Gedung Parkir	86
5.22 Potongan B-B Gedung Parkir.....	86
5.23 Axonometri Auditorium	87
5.24 Axonometri Exhibition & Perpustakaan.....	87
5.25 Denah Atap Auditorium	88
5.26 Denah Atap Exhibition & Perpustakaan.....	88
5.27 Detail Konstruksi Atap Space Frame	89
5.28 Detail Sambungan Node Space Frame.....	89
5.29 Drone View Site.....	90
5.30 Perspektif Mata Burung	90
5.31 Perspektif Eksterior	91
5.32 Perspektif Eksterior	91
5.33 Interior Perpustakaan.....	92
5.34 Interior Perpustakaan Digital	92
5.35 Interior Perpustakaan.....	93
5.36 Interior Exhibition Hall	93
5.37 Interior Exhibition Hall	94
5.38 Interior Auditorium	94
5.39 Interior Auditorium	95
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lokasi Perencanaan	15
Gambar 2. 2 Kampung Admiralty (Singapura)	27
Gambar 2. 3 Museum Tsunami Aceh	29
Gambar 2. 4 Taman Ismail Marzuki Jakarta	31
Gambar 2. 5 Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya, Palembang.....	32
Gambar 4. 1 Zoning Ruang.....	44
Gambar 4. 2 Peruntukan Tapak Bangunan.....	46
Gambar 4. 3 Pola Sirkulasi Matahari	47
Gambar 4. 4 Pola View	48
<i>Gambar 4. 5 Analisa Kebisingan</i>	<i>49</i>
Gambar 4. 6 Sirkulasi Kendaraan	50
Gambar 4. 7 Konsep Vegetasi	53
Gambar 4. 8 Gubahan Massa	54
Gambar 4. 9 Penerapan Material Fasad	58
Gambar 4. 10 Struktur Atas	61
Gambar 4. 11 Struktur Bawah.....	62
Gambar 4. 12 Pencahayaan Alami	67
Gambar 4. 13 Air Handling Unit System.....	69
Gambar 4. 14 Alarm Kebakaran	70
Gambar 4. 15 Detektor Asap dan Panas.....	70
Gambar 4. 16 Sprinkle Otomatis	71
Gambar 4. 17 Hydrant.....	71
Gambar 4. 18 APAR.....	72
Gambar 4. 19 Tangga Darurat.....	72
Gambar 4. 20 Lift Penumpang.....	74
Gambar 4. 21 Lift Barang.....	74
Gambar 5. 1 Site Plan	76
Gambar 5. 2 Blok Plan.....	76
Gambar 5. 3 Denah Lantai 1 Gedung Auditorium.....	77
Gambar 5. 4 Denah Lantai 2 Gedung Auditorium	77
Gambar 5. 5 Denah Tribun Gedung Auditorium	78

Gambar 5. 6 Tampak Depan & Kanan Gedung Auditorium.....	78
Gambar 5. 7 Tampak Belakang & Kiri Gedung Auditorium.....	79
Gambar 5. 8 Potongan A-A Gedung Auditorium.....	79
Gambar 5. 9 Potongan B-B Gedung Auditorium.....	80
Gambar 5. 10 Denah Lantai 1 Exhibition Hall & perpustakaan.....	80
Gambar 5. 11 Denah Lantai 2 Exhibition Hall & Perpustakaan.....	81
Gambar 5. 12 Tampak Depan & Kanan Exhibition Hall & Perpustakaan.....	81
Gambar 5. 13 Tampak Belakang & Kiri Exhibition Hall & Perpustakaan.....	82
Gambar 5. 14 Potongan A-A Exhibition Hall & Perpustakaan.....	82
Gambar 5. 15 Potongan B-B Exhibition Hall & Perpustakaan.....	83
Gambar 5. 16 Denah Lantai 1 Gedung Parkir.....	83
Gambar 5. 17 Denah Lantai 2 Gedung Parkir.....	84
Gambar 5. 18 Denah Lantai 3 Gedung Parkir.....	84
Gambar 5. 19 Tampak Depan & Kanan Gedung Parkir	85
Gambar 5. 20 Tampak Belakang & Kiri Gedung Parkir.....	85
Gambar 5. 21 Potongan A-A Gedung Parkir	86
Gambar 5. 22 Potongan B-B Gedung Parkir	86
Gambar 5. 23 Axonometri Auditorium	87
Gambar 5. 24 Axonometri Exhibition & Perpustakaan	87
Gambar 5. 25 Denah Atap Auditorium	88
Gambar 5. 26 Denah Atap Exhibition & Perpustakaan	88
Gambar 5. 27 Detail Konstruksi Atap Space Frame	89
Gambar 5. 28 Detail Sambungan Node Space Frame.....	89
Gambar 5. 29 Drone View Site	90
Gambar 5. 30 Perspektif Mata Burung	90
Gambar 5. 31 Perspektif Eksterior.....	91
Gambar 5. 32 Perspektif Eksterior.....	91
Gambar 5. 33 Interior Perpustakaan	92
Gambar 5. 34 Interior Perpustakaan Digital	92
Gambar 5. 35 Interior Perpustakaan	93
Gambar 5. 36 Interior Exhibition Hall.....	93
Gambar 5. 37 Interior Exhibition Hall.....	94
Gambar 5. 38 Interior Auditorium	94
Gambar 5. 39 Interior Auditorium	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Analisa Aktivitas Pengguna	36
Tabel 3. 2 Perzoningan Ruang	36
Tabel 3. 3 Acuan Sumber Besaran Ruang	37
Tabel 3. 4 Persentase Sirkulasi Ruang	37
Tabel 3. 5 Besaran Ruang Kegiatan Publik	38
Tabel 3. 6 kegiatan semi public	38
Tabel 3. 7 Besaran Ruang Untuk Kegiatan Privat	39
Tabel 3. 8 Besaran Ruang Untuk Kegiatan Service	39
Tabel 3. 9 SRP Berdasarkan Jenis Kendaraan	40
Tabel 3. 10 Perhitungan Kebutuhan Ruang Parkir	40
Tabel 3. 11 Jumlah Total Besaran Ruang Ruang Budaya OKU	41
Tabel 3. 12 Jumlah Total Besaran Kawasan Ruang Budaya OKU	41
Tabel 3. 13 Persentase Terhadap Luas Tapak	41
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Konsep Ruang	42
Tabel 4. 2 Jenis dan fungsi vegetasi	53
Tabel 4. 3 Material Fasad	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Alur Perancangan	8
----------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki aktivitas sosial dan kebudayaan yang berkembang. Baturaja sebagai pusat pemerintahan sekaligus pusat berbagai aktivitas masyarakat menjadi lokasi berlangsungnya kegiatan seni, budaya, pendidikan, dan kegiatan sosial lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan ruang publik yang dapat mendukung aktivitas kebudayaan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat.

Aktivitas yang berlangsung di Gedung Kesenian Baturaja selama tahun 2025 menunjukkan adanya kebutuhan terhadap fasilitas yang dapat menampung berbagai kegiatan masyarakat. Berdasarkan data kegiatan yang dihimpun, terdapat sejumlah kegiatan utama yang berlangsung sepanjang tahun tersebut. Kegiatan tersebut meliputi Wisuda Universitas Baturaja pada Februari dan Agustus 2025, peringatan HUT Kabupaten OKU ke-115 pada Juli 2025, Festival Seni Budaya Islam pada Agustus 2025, Wisuda Universitas Mahakarya Asia pada September 2025, serta Grand Final Bujang Gadis Kampus pada Oktober 2025. Aktivitas tersebut memperlihatkan bahwa fasilitas yang tersedia memiliki tingkat pemanfaatan yang cukup tinggi untuk kegiatan akademik, budaya, dan seremonial. Kegiatan seni dan budaya di Kabupaten OKU juga berlangsung di luar fasilitas kesenian formal. Beberapa aktivitas memanfaatkan ruang alternatif seperti pusat perbelanjaan dan lingkungan sekolah. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kegiatan budaya memiliki pola penggunaan ruang yang beragam. Kondisi ini menjadi dasar perlunya fasilitas budaya yang mempunyai kemampuan

adaptasi terhadap berbagai jenis kegiatan, baik kegiatan pertunjukan, pembelajaran, pameran, maupun aktivitas komunitas.

Gedung Kesenian Baturaja saat ini menjadi salah satu fasilitas utama yang digunakan untuk kegiatan sosial dan kebudayaan di Kabupaten OKU. Gedung tersebut memiliki luas sekitar 2.450 m² dengan kapasitas kurang lebih 1.000 orang serta dilengkapi fasilitas pendukung seperti sistem pendingin udara dan sanitasi. Kapasitas tersebut sebenarnya cukup besar untuk menampung kegiatan dengan jumlah pengguna yang tinggi. Namun, pola pemanfaatannya telah berkembang menjadi ruang serbaguna yang digunakan untuk berbagai kegiatan formal, termasuk kegiatan pemerintahan dan wisuda. Kondisi tersebut membuat fungsi gedung sebagai fasilitas yang secara khusus mendukung kegiatan seni dan budaya belum dapat berjalan secara optimal. Permasalahan tersebut juga berkaitan dengan pengaturan ruang. Fasilitas yang tersedia belum sepenuhnya memiliki pengelompokan ruang berdasarkan karakter kegiatan. Kondisi tersebut dapat membatasi penyelenggaraan kegiatan yang membutuhkan fasilitas khusus, seperti pertunjukan seni, latihan, pembinaan, dan kegiatan edukasi budaya. Aspek teknis ruang juga menjadi perhatian, terutama kualitas akustik dan pencahayaan yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan pertunjukan. Dengan demikian, kebutuhan terhadap fasilitas budaya tidak hanya berkaitan dengan jumlah kapasitas pengguna, tetapi juga menyangkut kesesuaian kualitas ruang dengan aktivitas yang berlangsung di dalamnya.

Rapoport (1969) menjelaskan hubungan antara bentuk ruang dengan aktivitas dan budaya manusia. Pemikiran tersebut menunjukkan bahwa rancangan arsitektur perlu mempertimbangkan pola kegiatan masyarakat yang menggunakan ruang tersebut. Dalam konteks Ruang Budaya OKU, peningkatan aktivitas seni dan budaya perlu diikuti dengan penyediaan ruang yang dapat mendukung kegiatan secara lebih terarah. Ching (2014) juga menempatkan fungsi dan karakter aktivitas sebagai pertimbangan penting dalam pembentukan ruang. Oleh karena itu, fasilitas budaya perlu memiliki organisasi ruang yang sesuai dengan karakter setiap kegiatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat perbedaan antara kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas budaya dengan kemampuan fasilitas yang tersedia saat ini. Permasalahan tersebut mencakup kapasitas, kualitas ruang, fleksibilitas penggunaan, serta kemampuan fasilitas dalam mendukung aktivitas kebudayaan secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadi dasar perancangan Ruang Budaya Ogan Komering Ulu sebagai fasilitas yang mengintegrasikan kegiatan pertunjukan, edukasi, pelatihan, pameran, literasi, dan interaksi sosial. Perancangan Ruang Budaya OKU menggunakan pendekatan arsitektur kontekstual. Pendekatan tersebut dipilih karena memungkinkan rancangan mempertimbangkan hubungan antara bangunan dengan lingkungan fisik, kondisi iklim, aktivitas masyarakat, serta karakter budaya lokal. Brolin (1980) menjelaskan pentingnya hubungan antara bangunan baru dengan konteks lingkungan yang telah ada. Berdasarkan pemikiran tersebut, rancangan tidak hanya diarahkan untuk menyediakan fasilitas baru, tetapi juga membentuk hubungan antara bangunan, ruang terbuka, lingkungan sekitar, dan identitas budaya masyarakat OKU.

Ruang Budaya Ogan Komering Ulu kemudian diarahkan sebagai fasilitas budaya terpadu yang dapat mengakomodasi berbagai karakter aktivitas. Program ruang mencakup auditorium, exhibition, perpustakaan budaya, ruang pembinaan seni, ruang diskusi, serta ruang terbuka sebagai area interaksi masyarakat. Pendekatan kontekstual diterapkan melalui pengaturan massa, orientasi bangunan, hubungan ruang dalam dan ruang luar, respon terhadap iklim tropis, serta penerjemahan unsur budaya lokal ke dalam elemen arsitektur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi dasar perancangan Ruang Budaya OKU :

- a. Bagaimana merancang ruang budaya di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang mampu mewadahi aktivitas seni dan budaya masyarakat yang terus berkembang ?
- b. Bagaimana merancang ruang budaya yang memiliki kapasitas, kualitas ruang, dan fleksibilitas fungsi yang sesuai untuk berbagai kegiatan budaya ?
- c. Bagaimana menerapkan pendekatan arsitektur kontekstual dalam perancangan ruang budaya agar sesuai dengan lingkungan dan budaya setempat ?

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan utama dari perancangan Ruang Budaya OKU adalah:

- a. Menghasilkan rancangan fasilitas budaya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan seni dan budaya masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- b. Menyediakan ruang dengan kapasitas dan kualitas yang sesuai serta memiliki tingkat fleksibilitas yang dapat mengakomodasi beragam aktivitas budaya.
- c. Menerapkan pendekatan arsitektur kontekstual melalui respon terhadap kondisi lingkungan, kebutuhan pengguna, dan identitas budaya lokal pada rancangan bangunan.

1.4 Batasan Perancangan

Untuk memastikan fokus perancangan, Ruang Budaya OKU dirancang sebagai fasilitas budaya terpadu yang mewadahi kegiatan edukasi, pelatihan, pertunjukan, dan pameran seni.

Adapun batasan perancangan meliputi:

- a. Fasilitas yang dirancang mencakup ruang pertunjukan, galeri atau exhibition, ruang edukasi, perpustakaan budaya, serta ruang yang dapat digunakan oleh komunitas.
- b. Pembahasan utama diarahkan pada aspek arsitektural, meliputi organisasi ruang, hubungan antarruang, tata massa, bentuk bangunan, fasad, serta konsep desain.
- c. Sistem struktur dan utilitas dibahas pada tingkat konsep sebagai bagian yang mendukung keberlangsungan fungsi dan operasional bangunan.

1.5 Metoda Perancangan

- a. Studi Literatur

Pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, serta standar perancangan arsitektur.

- b. Studi Preseden

Melakukan analisis terhadap beberapa bangunan galeri dan taman budaya yang telah ada sebagai bahan pembandingan dalam perancangan.

- c. Observasi dan Analisis Tapak

Melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi tapak, lingkungan sekitar, aksesibilitas, serta potensi kawasan.

- d. Perancangan Konseptual

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan konsep perancangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

a) BAB I PENDAHULUAN

1. Latar belakang
2. Perumusan masalah perancangan
3. Tujuan perancangan
4. Batasan perancangan
5. Metoda perancangan
6. Sistematika penulisan
7. Alur perancangan

b) BAB II TINJAUAN PROYEK

1. Definisi, terminologi, deskripsi, karakteristik, regulasi atau kaidah terkait judul proyek.
2. Definisi, terminologi, deskripsi, karakteristik, regulasi atau kaidah terkait tema perancangan.
3. Penjelasan terkait pemilihan lokasi dan potensi lokasi.
4. Landasan teori yang relevan terkait judul dan tema proyek perancangan.
5. Referensi dan studi banding proyek sejenis atau tema sejenis.

c) BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK, DAN FASAD

1. Program ruang (kebutuhan, besaran, persyaratan, hubungan ruang, penzonangan, sirkulasi dan modul) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,

2. Program tapak (penzoningan, akses, sirkulasi dalam tapak) baik secara teori ataupun referensi/rujukan.
3. Pemilihan sistem struktur (modul, system struktur, dan bahan) baik secara teori ataupun referensi/rujukan.
4. Program fasad (elemen estetika dan tematik proyek) baik secara teori ataupun referensi/rujukan.

d) BAB IV KONSEP PERANCANGAN

1. Konsep ruang.
2. Konsep tapak.
3. Konsep arsitektural.
4. Konsep struktur.
5. Konsep utilitas.

e) BAB V DESAIN

1. Gambar site plan skala menyesuaikan.
2. Gambar block plan skala menyesuaikan.
3. Denah skala maksimum skala menyesuaikan.
4. Tampak skala maksimum skala menyesuaikan.
5. Potongan skala maksimum skala menyesuaikan.
6. Gambar 3 Dimensi (eksterior dan interior)

1.7 Alur Perancangan



Bagan 1.1 Alur Perancangan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu. (2023). *Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam Angka 2023*. BPS.
- Brolin, B. C. (1980). *Architecture in Context*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Ching, F. D. K. (2014). *Architecture: Form, Space, and Order*. New Jersey: Wiley.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2019). *Pedoman Teknis Bangunan Gedung*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya*. Jakarta.
- Lechner, N. (2015). *Heating, Cooling, Lighting: Sustainable Design Methods for Architects*. New Jersey: Wiley.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Rapoport, A. (1969). *House Form and Culture*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Szokolay, S. V. (2014). *Introduction to Architectural Science: The Basis of Sustainable Design*. Routledge.
- Time-Saver Standards for Building Types. (2001). New York: McGraw-Hill.
- WOHA Architects. (2018). *Kampung Admiralty*.
- Frampton, Kenneth. 1983. Towards a Critical Regionalism: Six Points for an Architecture of Resistance.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu. (2023). *Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam angka 2023*. BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu.

- Brolin, B. C. (1980). *Architecture in context: Fitting new buildings with old*. Van Nostrand Reinhold Company.
- Ching, F. D. K. (2014). *Architecture: Form, space, and order* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1996). *Pedoman perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir*. Departemen Perhubungan Republik Indonesia.
- Frampton, K. (1983). Towards a critical regionalism: Six points for an architecture of resistance. In H. Foster (Ed.), *The anti-aesthetic: Essays on postmodern culture* (pp. 16–30). Bay Press.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Neufert, E. (2002). *Data arsitek* (33rd ed.). Erlangga.
- Time-Saver Standards for Building Types. (2001). *Time-saver standards for building types* (4th ed.). McGraw-Hill.
- WOHA Architects. (2017). *Kampung Admiralty / WOHA*. ArchDaily.
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. (2022). *Revitalisasi Taman Ismail Marzuki*.
- Wikipedia contributors. (2023). *Aceh Tsunami Museum*. Wikipedia.
- Wikimedia Commons. (2023). *Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya*.